

Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan |
Alamat: Jl. A. Yani No.KM 12.5, Banua Hanyar, Kec. Kertak
Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalsel, Indonesia 70652

Peran Program Pertanian Terpadu Nurhidayah Mandiri dalam pengembangan keterampilan kewirausahaan dan kemandirian ekonomi masyarakat: studi kasus di perumahan BHP, Desa Gunung Besar Kecamatan Simpang Empat

¹Husnul Hatimah.

¹Universitas Nahdlatul Ulama, Kalimantan Selatan, Indonesia
e-mail: Husnuulkhatimaaah@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the Nurhidayah Mandiri Integrated Farming Program in developing entrepreneurial skills and economic independence among the community in BHP Residential Area, Gunung Besar Village, Simpang Empat District. The research used a survey method with a quantitative descriptive approach. Data were collected through Likert-scale questionnaires distributed to program participants and analyzed using validity, reliability, and simple linear regression tests. The results show that the program's role has no significant effect on improving entrepreneurship or economic independence. The coefficient of determination indicates a low influence on both variables, with external factors such as access to capital, mentoring, and individual motivation being more dominant. In conclusion, the program needs improvement through more practical training, continuous mentoring, and stronger financial and market access to achieve its community empowerment goals.

Keywords: Integrated Farming, Entrepreneurship, Economic Independence, Community Empowerment.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Program Pertanian Terpadu Nurhidayah Mandiri dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan kemandirian ekonomi masyarakat di Perumahan BHP, Desa Gunung Besar, Kecamatan Simpang Empat. Metode yang digunakan adalah survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert yang dibagikan kepada peserta program dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, serta regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Program Pertanian Terpadu Nurhidayah Mandiri belum berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan kewirausahaan maupun kemandirian ekonomi masyarakat. Nilai koefisien determinasi menunjukkan pengaruh yang rendah terhadap kedua variabel tersebut. Faktor-faktor eksternal seperti akses modal, pendampingan, dan motivasi individu lebih dominan memengaruhi hasil. Kesimpulannya, program ini perlu ditingkatkan melalui pelatihan yang lebih aplikatif, pendampingan berkelanjutan, serta dukungan modal dan akses pasar agar tujuan pemberdayaan masyarakat dapat tercapai secara optimal.

Kata Kunci: Pertanian Terpadu, Kewirausahaan, Kemandirian Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Sektor pertanian memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Selain menjadi penyedia utama bahan pangan, sektor ini

juga berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja serta peningkatan pendapatan masyarakat pedesaan. Namun, hingga kini sektor pertanian masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya produktivitas, keterbatasan akses terhadap modal dan teknologi, serta minimnya inovasi dalam pengelolaan sumber daya lahan yang dimiliki petani (Maria Ulfah, 2018). Kondisi ini menuntut hadirnya pendekatan baru yang mampu meningkatkan efisiensi serta kemandirian ekonomi masyarakat melalui pengelolaan pertanian yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan.

Salah satu pendekatan yang kini banyak dikembangkan adalah pertanian terpadu (*integrated farming*), yaitu sistem yang menggabungkan beberapa subsektor seperti pertanian, peternakan, dan perikanan dalam satu kesatuan produksi yang saling mendukung (Fitriani, 2018). Pendekatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam, memperkuat ketahanan pangan, serta meningkatkan nilai tambah ekonomi Masyarakat (Setiawan et al., 2020). Implementasi konsep ini dapat ditemukan pada Program Pertanian Terpadu Nurhidayah Mandiri yang dijalankan di Desa Gunung Besar, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu. Program ini memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat untuk mengembangkan keterampilan berwirausaha berbasis pertanian, sekaligus mendorong kemandirian ekonomi keluarga melalui pemanfaatan sumber daya lokal secara berkelanjutan.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem pertanian terpadu memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. (Dewi, 2019) menemukan bahwa penerapan sistem pertanian terpadu di Kelurahan Agrowisata, Kota Pekanbaru, meningkatkan pendapatan petani melalui diversifikasi usaha tani dan efisiensi biaya produksi. Sementara itu, Hermanawati dan Choesin (2015) menyimpulkan bahwa keberhasilan program pertanian terpadu sangat dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat, dukungan kelembagaan, dan akses terhadap teknologi pertanian. Kedua penelitian tersebut menunjukkan peran positif sistem pertanian terpadu terhadap kesejahteraan masyarakat, namun masih terbatas pada aspek produktivitas dan ketahanan pangan. Belum banyak kajian yang mengkaji secara kuantitatif bagaimana program pertanian terpadu berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan kewirausahaan dan kemandirian ekonomi keluarga (Yana Diana, 2023).

Berdasarkan celah penelitian tersebut, penelitian ini menghadirkan berupa analisis empiris mengenai peran program pertanian terpadu dalam pengembangan keterampilan kewirausahaan dan peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang bersifat deskriptif, studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menilai hubungan antara implementasi program, peningkatan keterampilan berwirausaha, serta dampaknya terhadap kemandirian ekonomi rumah tangga (Miswaty et al., 2022). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memperkaya literatur tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis agribisnis melalui pendekatan pertanian terpadu.

Observasi awal di Perumahan BHP menunjukkan bahwa tidak semua peserta program mampu mengembangkan usaha secara mandiri setelah mengikuti pelatihan. Beberapa kendala utama yang ditemukan antara lain keterbatasan kemampuan manajerial, pemasaran produk, serta literasi keuangan yang masih rendah. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan program dengan hasil yang dicapai masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus untuk mengetahui peran Program Pertanian Terpadu Nurhidayah Mandiri dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan serta pengaruhnya terhadap kemandirian ekonomi masyarakat di Perumahan BHP, Desa Gunung Besar.

Riset ini penting dan mendesak untuk dilakukan karena mendukung kebijakan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, yang menekankan pentingnya peningkatan kapasitas petani dan kemandirian ekonomi berbasis komunitas. Selain itu, isu ketahanan pangan dan penguatan ekonomi keluarga menjadi perhatian strategis pasca pandemi COVID-19, di mana masyarakat dituntut untuk lebih adaptif dan inovatif dalam memanfaatkan sumber daya lokal (Rahmah et al.,

2023). Program pertanian terpadu menjadi salah satu bentuk implementasi kebijakan yang relevan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat pedesaan saat ini.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui survei dan wawancara terhadap peserta Program Pertanian Terpadu Nurhidayah Mandiri, serta data sekunder dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tanah Bumbu dan dokumen program pemerintah daerah. Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat teoritis berupa perluasan wawasan akademik terkait hubungan antara pertanian, kewirausahaan, dan kemandirian ekonomi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam perumusan kebijakan pembangunan pertanian berkelanjutan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di tingkat lokal.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki originalitas dan kebaruan ilmiah pada integrasi antara pendekatan kuantitatif dengan konteks pemberdayaan ekonomi berbasis pertanian terpadu (Hanyfah et al., 2022). Studi ini tidak hanya menilai efektivitas program dalam peningkatan keterampilan kewirausahaan, tetapi juga mengukur dampak nyata terhadap kemandirian ekonomi keluarga di wilayah pedesaan. Hasilnya diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis bagi pengembangan model agribisnis berkelanjutan yang berbasis pada kemandirian ekonomi masyarakat.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif untuk menganalisis peran Program Pertanian Terpadu Nurhidayah Mandiri terhadap pengembangan keterampilan kewirausahaan dan kemandirian ekonomi masyarakat di Perumahan BHP, Desa Gunung Besar, Kecamatan Simpang Empat. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gunung Besar, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan pada tahun 2025. Lokasi tersebut dipilih secara purposive karena merupakan wilayah aktif pelaksanaan Program Pertanian Terpadu Nurhidayah Mandiri.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara langsung dengan peserta program, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen pemerintah daerah, laporan kegiatan program, serta data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tanah Bumbu. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta Program Pertanian Terpadu Nurhidayah Mandiri yang berdomisili di Perumahan BHP, sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu, seperti keaktifan dalam mengikuti kegiatan program.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara terstruktur, dan penyebaran kuesioner tertutup dengan menggunakan Skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap setiap variabel penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif melalui Analisis Regresi Sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk memastikan keabsahan instrumen penelitian, sementara uji t dan uji F digunakan untuk menguji pengaruh parsial dan simultan antar variabel. Selain itu, Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen (X) yaitu pelaksanaan Program Pertanian Terpadu Nurhidayah Mandiri, serta dua variabel dependen, yaitu keterampilan kewirausahaan (Y_1) dan kemandirian ekonomi masyarakat (Y_2).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Responden terdiri dari 15 orang, dengan mayoritas usia produktif 25-34 tahun (40%) dan dominasi perempuan (60%). Hal ini penting untuk memahami dinamika sosial ekonomi dan peran gender dalam pengelolaan usaha pertanian.

Tabel 1: Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Distribusi Responden Berdasarkan Usia	Jumlah	%
25 – 34 Tahun	6	40
35 – 44 Tahun	5	33
45 – 54 Tahun	3	20
55 – 64 Tahun	1	7
65 Tahun ke atas	0	0

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Tabel 2 : Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	6	40
Perempuan	9	60

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil deskriptif menunjukkan variabel Peran Program Pertanian memiliki mean 60.73, Pengembangan Kewirausahaan 64.20, dan Kemandirian Ekonomi 55.67 dengan variasi pemikiran yang cukup homogen pada dua variabel pertama, tetapi lebih bervariasi pada kemandirian ekonomi.

Tabel 3 : Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Peran Program Pertanian (X)	15	50	71	60.73	4.79
Pengembangan Kewirausahaan (Y1)	15	60	75	64.20	5.70
Kemandirian Ekonomi (Y2)	15	49	71	55.67	8.09

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Semua item dalam kuesioner valid dengan korelasi lebih tinggi dari r tabel 0.514. Uji reliabilitas Cronbach's alpha menunjukkan nilai di atas 0.8 untuk ketiga variabel, menandakan instrumen penelitian konsisten dan dapat dipercaya.

Tabel 4 : Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha	Variabel	Alpha	Keterangan
Peran Program Pertanian Terpadu	X	0.8525	Reliabel
Pengembangan Kewirausahaan	Y1	0.8697	Reliabel
Kemandirian Ekonomi	Y2	0.8433	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

4. Hasil Uji Regresi Sederhana

Regresi menunjukkan peningkatan positif pada pengembangan kewirausahaan dan kemandirian ekonomi akibat peran program, namun hasil uji signifikansi (p -value) di kedua variabel lebih besar dari 0.05, sehingga pengaruhnya tidak signifikan secara statistik.

Tabel 5 : Hasil Uji Regresi dan Signifikansi

Hasil Uji Regresi dan Signifikansi	Variabel Dependen	Koef. Regresi	p-value	Keterangan
Pengembangan Kewirausahaan (Y1)	0.399	0.2383	0.05	Tidak signifikan
Kemandirian Ekonomi (Y2)	0.521	0.2792	0.05	Tidak signifikan

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

5. Hasil Uji F

Uji F untuk kedua model regresi menunjukkan nilai F hitung lebih kecil dari F tabel dengan p-value > 0.05, yang berarti bahwa peran program pertanian secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan kewirausahaan maupun kemandirian ekonomi.

Tabel 6 : Hasil Uji F untuk Model Regresi

Uji F untuk Model Regresi	Model	F hitung	F tabel	p-value	Keterangan
Model 1 (Pengembangan Kewirausahaan)	1.2538	4.66	0.2831	0.05	Tidak signifikan
Model 2 (Kemandirian Ekonomi)	1.1232	4.66	0.3085	0.05	Tidak signifikan

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

IV. KESIMPULAN (12 pt bold)

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Peran Program Pertanian Terpadu Nurhidayah Mandiri belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan kewirausahaan dan kemandirian ekonomi masyarakat di Perumahan BHP, Desa Gunung Besar. Hasil uji regresi dan uji F menunjukkan bahwa pengaruh program terhadap kedua variabel tersebut bersifat tidak signifikan secara statistik, dengan nilai koefisien determinasi yang rendah. Faktor-faktor eksternal seperti akses modal, pendampingan, dan motivasi individu ternyata lebih dominan dalam memengaruhi pengembangan kewirausahaan dan kemandirian ekonomi masyarakat. Dengan demikian, program ini masih perlu ditingkatkan agar dapat mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat secara optimal.

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, disarankan agar Program Pertanian Terpadu Nurhidayah Mandiri memperbaiki implementasinya dengan mengadakan pelatihan yang lebih aplikatif dan berorientasi pada kebutuhan praktis peserta. Pendampingan secara terus-menerus harus diperkuat agar masyarakat mendapat dukungan yang berkelanjutan. Selain itu, perlu adanya peningkatan akses terhadap modal dan pasar agar masyarakat dapat mengembangkan usaha secara mandiri dan berkesinambungan. Rekomendasi ini diharapkan dapat membantu program mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara lebih efektif di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, F. (2018). Pertanian Perdesaan Lampung: Peluang dan Tantangan Lampung Rural Agriculture; Opportunities And Challenges F. *Journal of Food System & Agribusiness*, 1(2). <https://doi.org/10.25181/jofsa.v1i2.771>
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarto, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1). <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>

- Maria Ulfah. (2018). The Impact of Agricultural Machinery and Means on The Cost Of Rice Production in Pakatellu Village Kusan Hilir District Tanah Bumbu Regency. In *JIEP : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* (Vol. 1, Issue 1).
- Miswaty, M., Yuliani, T., Dwiningrum, N. R., & Hasrullah, H. (2022). Berwirausaha Batik Ecoprint: Pelatihan dan Pendampingan pada Darma Wanita Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Balikpapan. *Abdimas Universal*, 4(1), 139–144.
<https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v4i1.189>
- Rahmah, M., Haiqal, M., Putra, R. A. A., Risda, R., & Al Ma'arif, A. M. (2023). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Masyarakat Pedesaan. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 1(2), 155–161.
<https://doi.org/10.57235/mantap.v1i2.1384>
- Setiawan, A., Yulianto, E., & Supendi, Y. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Menggunakan e-Commerce dalam Bidang Usaha Ternak Jangkrik sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 2(1), 1–5.
<https://doi.org/10.36555/tribhakti.v2i1.1393>
- Yana Diana, S. R. A. Z. (2023). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kelambir Lima. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i1.14534>